

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai profil rekonsiliasi dan diskrepansi obat pasien kardiovaskular rumah sakit x jembrana dengan total sampel 104 pasien dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada hasil rekonsiliasi obat di Instalasi Gawat Darurat menunjukkan bahwa seluruh pasien 104 pasien (100%) telah menjalani proses rekonsiliasi. Kesesuaian terapi obat meliputi dosis dan frekuensi pemberian yang tepat pada seluruh pasien (104 pasien; 100%). Interaksi obat teridentifikasi sesuai pada 76 pasien (73%), sedangkan interaksi obat yang tidak sesuai tercatat pada 28 pasien (27%). Riwayat alergi tidak ditemukan pada 103 pasien (99%), dan hanya 1 pasien (1%) yang memiliki riwayat alergi. Pada profil di Instalasi Rawat Inap didapatkan hasil seluruh pasien 104 pasien (100%) telah dilakukan rekonsiliasi dengan kesesuaian dosis dan frekuensi pemberian yang tepat 104 pasien (100%). Interaksi obat didapati pada 75 pasien (72%) sementara interaksi obat yang tidak sesuai terdeteksi pada 29 pasien (28%), dan reaksi alergi 103 pasien (99%) tidak memiliki riwayat alergi dan 1 pasien (1%) memiliki riwayat alergi.
2. Pada kejadian diskrepansi obat didapatkan hasil setelah dilakukan rekonsiliasi terdapat kejadian yang tidak disengaja seperti interaksi obat di instalasi gawat darurat dan instalasi rawat inap, serta terdapat informasi obat yang kurang lengkap terkait dosis dan aturan pakai.

## **5.2 Saran**

1. Diperlukan kelengkapan dan penulisan Rekam Medik Kesehatan agar mudah dipahami oleh tenaga kesehatan dan peneliti, jika memungkinkan rekam medik kesehatan yang berbasis kertas diubah menjadi rekam medik elektronik untuk meminimalisir kesalahan.
2. Disarankan untuk tim farmakoterapi rumah sakit secara rutin melakukan pengecekan interaksi obat untuk memastikan keamanan dan efektivitas terapi pasien.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode prospektif agar peneliti dapat mengamati langsung proses rekonsiliasi dan kejadian diskrepansi sehingga didapatkan hasil yang representatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarani, P.Y., dan Yuliani, R.D., 2023. Analisis Kuantitatif Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Ibnu Sina Kabupaten Gresik. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, **9(2)**, 141–150.
- Amriani, A., Puspa Novita, R., Ahmadi, A., dan Andriani, D.S., 2023. Konseling dan Edukasi Penyakit Kardiovaskular untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa Tanjung Pering Indralaya Utara. In *Journal of Health Studies*, **1(2)**, 81-88.
- Andriani, R., Septiana, W.D., Siwi, M.R., Bangun, N.S.V., Moewardi, S.R., dan Soeharso, S.R., 2022. Rekam Medis Elektronik sebagai Pendukung Manajemen Pelayanan Pasien di RS Universitas Gadjah Mada **7(1)**, 2502-7786.
- Ayunda, A.A., Rinata, D., Putu, N., Suryaningsih, A., Lanang, G., Rudiarta, M., dan Maharjana, I. B., 2021, Evaluasi Kejadian Diskrepansi Pada Pelaksanaan Rekonsiliasi Obat Di RSUD Bali Mandara, *Bali International Scientific Forum* **2(2)**, 45-57.
- Baxter, K. (eds.), 2010, Stockley's drug interactions a source book of interactions, their mechanisms, clinical importance and management (9 th). *Pharmaceutical Press*.
- Cahyo, L.M., dan Mindiroesena, A.M., 2024. Manajemen Rumah Sakit dalam Pencegahan Medication Error melalui Patient Safety. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, **7(1)**, 18–22.
- DiPiro, J.T., Yee, G.C., Haines, S.T., Nolin, T.D., Ellingrod, V.L., and Posey, L.M., 2023. DiPiro's Pharmacotherapy a Pathophysiologic Approach (12th ed.). *McGrawHill*.
- Empuadji, P.P., Suryaningsih, N.P.A., dan Septiari, I.G.A., 2023. Kejadian diskrepansi dalam pelaksanaan rekonsiliasi obat di rumah sakit tipe B di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, **10(8)**, 2552–2554.
- Fauci, A.S., Braunwald, E., Kasper, D.L., Hauser, S.L., Fishman, R.A.,

- Longo, D.L., Jameson, J.L., and Loscalzo, J., 2009. *Harrison's Manual Of Medicine* (17 th). Mc Graw Hill Medical.
- Goncalo, S.P., Matthew, H., and Catherine, D. (eds)., 2021. Medicines reconciliation A toolkit for pharmacists, *International Pharmaceutical Federation*.
- Manuel, J.T., Wiyono, W.I., dan Jayanti, M., 2021. Identifikasi ketidaksesuaian pengobatan pada proses rekonsiliasi obat di instalasi rawat inap rumah sakit. *Jurnal Biomedik JBM*, **13(3)** : 241.
- Marieb, E.N., Hoehn, K., & Hoehn, M., 2016. Global edition Human anatomy and Physiology ten edition Human anatomy and Physiology (10th ed.). *Pearson Education*.
- Menkes RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit. Jakarta: *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Menkes RI. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien. Jakarta: *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Menkes RI. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta: *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Menkes RI. 2021. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/ Menkes/4634/2021 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa. Jakarta: *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Menkes RI. 2021. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/4801/2021 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Gagal Jantung. Jakarta: *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Menkes RI. 2022. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. Jakarta: *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.

- Mogaka, B., Clary, D., Hong, C., Farris, C., and Perez, S., 2018. Medication reconciliation in the emergency department performed by pharmacists.
- Moges, T.A., Akalu, T.Y., and Sema, F.D., 2022. Unintended medication discrepancies and associated factors upon patient admission to the internal medicine wards : identified through medication reconciliation. *BMC Health Services Research*, **22(1)** : 1–13.
- Moningga, B.L.M., Rampengan, S.H., dan Jim, E.L., 2021. Diagnosis dan tatalaksana terkini penyakit jantung hipertensi. *E-CliniC*, **9(1)** : 96-103.
- Nurkhalis, dan Adista, R.J., 2020. Manifestasi Klinis dan Tatalaksana Gagal Jantung. *Ked. N. Med*, **3(3)** : 36-46.
- Ortmann, M.J., Johnson, E.G., Jarrell, D.H., Bilhimer, M., Hayes, B.D., Mishler, A., Pugliese, R.S., Roberson, T.A., Slocum, G., Smith, A.P., Yabut, K., and Zimmerman, D.E., 2021. ASHP Guidelines on Emergency Medicine Pharmacist Services. *In American Journal of Health-System Pharmacy* **78(3)** : 261–275.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. 2022. Panduan Prevensi Penyakit Kardiovaskular Aterosklerosis (1<sup>st</sup> ed.), Jakarta: *PERKI*.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. 2023. Pedoman Tata Laksana Gagal jantung (3<sup>rd</sup> ed.,vol.3). Jakarta: *PERKI*
- Pourhosseiny, A., Dehqani, M. H., Sahebnasagh, A., Mirjalili, F., and Saghafi, F., 2022. Direct Observation Approach for Medication Errors Detection in an Educational Hospital. *Journal of Pharmaceutical Care*, **10(1)** :1–5.
- Ramadhanti, I., Izzati, M.N., dan Nurcandra, F., 2024. Studi Kualitatif: Program Penanggulangan Penyakit Jantung Dan Pembuluh Darah Di Kementerian. *5(3)* : 7005–7024.
- Setyoningsih, H., & Zaini, F., 2022. Hubungan Interaksi Obat Terhadap Efektivitas Obat Antihipertensi Di RSUD dr. R. Soetrasno Rembang. *Cendikia Journal Of Pharmacy*, **6(1)** : 76-88.

Syaidah, M.N., dan Sijid, A., 2021. Review: Penyakit Hipertensi Pada Sistem Kardiovaskular. Prosiding Biologi Achieving The Sustainable Development Goals With Biodiversity In Confronting CLimate Change, **7(1)**, 72–78.